

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK PGRI
PEKANBARU TA 2016/2017**

Sukarni, Sulastri

FKIP, Universitas Islam Riau

Sulastrytry81@yahoo.co.id

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bermaksud untuk melihat pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017. Subjek di penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas X Ak dan kelas XI Ak yang berjumlah 103 orang peserta didik, pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling* (sampel berstrata). Teknik pengambilan data yang dipakai di penelitian ini ialah dengan memakai teknik kuesioner dilihat nilai signifikan untuk variabel konsep diri 0,050 sehingga dapat di determinasi bahwa terdapat divergensi antara konsep diri akan prestasi belajar peserta didik di SMK PGRI Pekanbaru. Untuk variabel kebiasaan belajar diketahui nilai signifikan sebesar 0,039 sehingga dapat di determinasi bahwa terdapat divergensi kebiasaan atau kelaziman belajar akan prestasi belajar peserta didik di SMK PGRI Pekanbaru. Hasil pengujian simultan dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,003 sehingga dideterminasi terdapat divergensi antara konsep diri dan kebiasaan atau kelaziman belajar akan prestasi belajar peserta didik di SMK PGRI Pekanbaru. Hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya divergensi antara X_1 dan X_2 akan Y sebesar 0,242 atau 24,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 75,8 % disebabkan faktor lain yang tidak di ungkap di penyelidikan ini.

Kata kunci: Konsep diri, kebiasaan belajar, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara ditandai dengan seberapa maju pendidikan yang ada. Pendidikan atau edukasi mempunyai tugas vital dalam membangun masyarakat. Dengan edukasi dapat membuahkan insan yang berresponsibilitas dan bermutu. Edukasi berguna untuk membangun keterampilan serta menata akhlak juga kultur negara yang berkualitas.

Pendidikan nasional bertujuan untuk membangun keterampilan serta

menata akhlak juga budaya negara yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak baik, berwawasan, inovatif, sehat cakap, independen dan menjadi warga negara yang demokrasi juga responsibilitas.

Penggunaan kurikulum 2013, peserta didik dikehendaki serta ditekankan memiliki motivasi dan semangat untuk belajar dengan lebih aktif, kreatif dan inovatif. Jika diamati

dari faktanya hasil prestasi belajar mata pelajaran akuntansi di tingkat SMK PGRI Pekanbaru sekarang tidak menggapai hasil atau prestasi yang maksimal. Menurut Muhibbin Syah (2010) Prestasi merupakan jenjang keefektifan peserta didik dalam menggapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dari hasil observasi dilihat bahwa dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik kelas X dan XI Jurusan Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017 ditemukan kekurangan-kekurangan, diantaranya; peserta didik yang kurang memperhatikan, kurang terfokus, peserta didik sering melakukan tindakan yang tidak terpuji seperti mencontek, peserta didik tidak percaya diri dalam mengajukan pertanyaan ataupun untuk maju kedepan kelas, tidak adanya sifat saling terbuka antara pendidik dan peserta didik, dan kurangnya kesadaran peserta didik dalam pembelajaran akuntansi. Kekurangan-kekurangan tersebut dapat menjadi kebiasaan yang membuat prestasi belajar peserta didik tidak mencapai hasil yang maksimal atau rendah.

Slameto (2013) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar bertujuan untuk memperoleh keahlian, wawasan, tingkah laku serta kemampuan. Metode-metode yang digunakan peserta didik akan menjadi suatu kelaziman. Kelaziman belajar merupakan salah satu cara dan metode yang dilaksanakan secara terus menerus atau berulang-ulang sehingga akan menjadi ketetapan dan otomatis.

Konsep diri merupakan pandangan keutuhan yang dimiliki individu perihal mereka sendiri (Slameto,

2003). Bidang-bidang di konsep diri melingkupi bidang teoritis, bidang kemasyarakatan, bidang jasmani serta bidang etika.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian Ini merupakan kuantitatif, yang menekankan pada pembahasan data-data dan melakukan pengujian hipotesis serta menyimpulkan hasil penelitian. Dalam hal ini data perihal variabel konsep diri dan kebiasaan belajar akan prestasi belajar peserta didik kelas X Ak dan XI Ak.

Penelitian ini berlokasi di SMK PGRI Pekanbaru jalan Brigadir Jenderal Katamso. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2017 Populasi Dan Sampel Penelitian berdasarkan Arikunto (2010) ialah populasi adalah keutuhan subjek penelitian. Sejalan dengan itu Mardalis (2008), menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh insan yang menjadi akar dari pengambilan sampel. Apabila populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya dilakukan teknik pengambilan sampel. Arikunto (2010) menyatakan bahwa Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dicermati. Melihat dari banyaknya jumlah populasi dan keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified sampling* (sampel berstrata) karena populasi memiliki perbedaan dan karakteristik yang berbeda pula dari tiap kelas. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2010) yang menyatakan sampel berstrata digunakan jika kita berpandangan bahwa terdapat divergensi khas juga keunikan antara

jenjang-jenjang yang ada, sedangkan divergensi itu berdampak pada variabel. Perhitungan jumlah sampel dalam penyelidikan ini menggunakan rumus Slovin dalam Ridwan (2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
d : nilai presisi/signifikan

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi untuk konsep diri sebesar 0,250, kebiasaan belajar sebesar 0,361 dan prestasi belajar akuntansi sebesar 0,107. Karena signifikansi dari kedua variabel lebih sebesar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa informasi akan konsep diri, kebiasaan belajar dan prestasi belajar akuntansi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis divergensi konsep diri dan kebiasaan belajar peserta didik akan prestasi belajar di SMK PGRI Pekanbaru ialah dengan melakukan uji t, adapun hipotesis nya sebagai berikut:

H₀: Tidak memiliki divergensi yang signifikan antara konsep diri akan prestasi belajar peserta didik dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig > \alpha$

Ha: terdapat divergensi yang signifikan antara konsep diri akan prestasi belajar peserta didik dengan ketentuan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig < \alpha$.

Dapat diketahui dengan sig $0,050 < 0,05$ yang bermaksud H₀ ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat

divergensi yang signifikan antara konsep diri akan prestasi belajar.

H₀: Tidak memiliki divergensi yang signifikan antara kelaziman belajar akan prestasi belajar peserta didik dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig > \alpha$.

Ha: terdapat divergensi yang signifikan antara kelaziman belajar akan prestasi belajar peserta didik dengan ketentuan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig < \alpha$.

Setelah diketahui bahwa sig $0,039 < 0,05$ artinya H₀ ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat divergensi yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan data di atas diketahui angka R² sebesar $0,242 \times 100$ atau 24,2%. Itu membuktikan bahwa persentase sumbangan divergensi variabel independen (konsep diri dan kebiasaan belajar) akan variabel dependen (prestasi belajar) sebesar 24,2%, sedangkan sisanya 75,8% dikarenakan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar

Berlandaskan dari hasil pengolahan data, dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} $1,688 > t_{tabel} 1,658$ membuktikan terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar dengan tingkatan signifikan $0,0050 < 0,05$, sehingga H₀ ditolak dan Ha diterima. Pengaruh positif antara variabel adalah semakin meningkat konsep diri peserta didik, maka semakin tinggi prestasi peserta didik tersebut. Adapun besar divergensi konsep diri terhadap prestasi peserta didik sebesar 0,138. Maka setiap adanya peningkatan konsep

diri (satuan) akan terjadi peningkatan hasil prestasi belajar sebesar 0,138.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faesal Syaefullah tentang konsep diri terhadap prestasi belajar. Hasil penelitiannya menyimpulkan terdapat keterkaitan yang signifikan antara konsep diri akan prestasi belajar peserta didik. Temuan ini sejalan juga dengan teori yang dikemukakan oleh Nylor yang menyatakan bahwa banyak penyelidikan yang menunjukkan kaitan positif yang kuat antara konsep diri akan prestasi belajar di sekolah. Peserta didik yang mempunyai konsep diri positif, akan menunjukkan prestasi yang bagus di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya, peserta didik yang mempunyai konsep diri negatif, akan menunjukkan prestasi yang kurang baik di sekolah. Sehingga pembuktian analisa tersebut bahwa konsep diri memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMK PGRI Pekanbaru..

Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil dari olahan data, dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} 5,507 > t_{tabel} 1,658$ menunjukkan terdapat pengaruh kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar dengan taraf signifikan $0,039 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengaruh positif antara variabel adalah semakin tinggi kebiasaan belajar peserta didik, maka semakin tinggi hasil prestasi belajar yang didapat peserta didik. Adapun besar pengaruh kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar sebesar 0,217 yang berarti

tiap berkembangnya kebiasaan belajar peserta didik satu (satuan) maka akan terjadi pengembangan hasil prestasi belajar sebesar 0,217.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Nugroho (2015) tentang kebiasaan belajar terhadap prestasi. Hasil penelitiannya menyimpulkan ada divergensi yang signifikan antara kebiasaan belajar akan prestasi belajar. Temuan penyelidikan ini searah dengan konsep yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2010) mengemukakan bahwa “keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kebanyakan tergantung terhadap kebiasaan belajar yang dilaksanakan secara berkala juga berkelanjutan”. Dengan Kebiasaan belajar peserta didik yang baik, sehingga memotivasi penggapaian prestasi yang maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SMK PGRI Pekanbaru.

Pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berlandaskan dari hasil analisis data yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar di SMK PGRI Pekanbaru. Dari hasil analisis menyatakan bahwa $F_{hitung} 17,244 > F_{tabel} 4,82$ dengan taraf signifikan $0,003 < 0,05$ ini artinya antara variabel bebas (konsep diri dan kebiasaan belajar) akan variabel terikat (prestasi belajar) sangat kuat dan

menyatakan divergensi yang positif diantara variabel bebas dan variabel terikat. Temuan ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Sutratinah Tirtonegoro (2001) bahwa prestasi belajar merupakan buah dari penilaian daya belajar yang ditunjukkan berupa angka, huruf, juga kalimat yang bisa menggambarkan buah yang telah digapai oleh tiap peserta didik dalam masa tertentu.

Prestasi belajar intinya ialah gambaran dari daya belajar. Semakin bagus daya belajar semakin bagus pula prestasi belajar yang digapai. Keberhasilan belajar dilihat oleh faktor dari luar juga faktor dari dalam individu, sehingga tidak ada faktor tunggal yang mandiri memastikan prestasi belajar individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah kebiasaan belajar dan faktor selanjutnya adalah konsep diri. Konsep diri dan kebiasaan belajar akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisa data mengenai pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK PGRI Pekanbaru, maka bisa ditarik kesimpulan yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK PGRI Pekanbaru sebesar 24,2% dan 75,8% dikarenakan faktor lain yang tidak diungkap dipenelitian ini.

Saran

1. Bagi guru, sebagai pedoman dan informasi agar dapat meningkatkan pembelajaran kepada peserta didik dan memberikan dorongan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi sekolah, sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Bagi peserta didik, sebagai anjuran dalam menata perlunya teori diri dalam prosedur belajar mengajar serta kebiasaan belajar untuk peningkatan prestasi belajar.
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat memperbanyak ilmu, edukasi juga profesionalisme perihal sudut pandang yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, bidang-bidang belajar dengan metode yang membentuk kebiasaan dan konsep diri yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismani, Dkk. 2009. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Pekanbaru: Jurusan Pendidikan Akuntansi UIR.
- Maria Manurung, Elvy. 2011. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Prasetyo Nugroho. 2014/2015. *Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi*

*Bangunan Siswa Kelas X Program
Keahlian Teknik Bangunan Smk
Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran
2014/2015. Skripsi. FT UNY*

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang
Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka
Cipta.

Sudjana, Nana. 2002 *Penilaian Hasil
Proses Belajar Mengajar*.
Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu
Pengantar*. Jakarta: Salemba
Empat.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.